

## ABSTRACT

SAIMIMA, LEENDERT FARREL. **Bullfighting and Masculinity in Jorge Gutierrez's *The Book of Life***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

This study is conducted to analyse the masculinity in Jorge Gutierrez's *The Book of Life*. The study is also conducted to discuss the variety of masculine characteristics within *The Book of Life*. The film takes place in a little Mexican town called San Angel where the protagonist, Manolo Sanchez, must choose between his family heritage to become the next Sanchez bullfighter or to become himself in his own image.

In order for this study to progress efficiently, a series of questions are provided to analyse the main objectives. The questions included are related with the masculine characteristics that Manolo, Joaquin, and Carlos have in Jorge Gutierrez's *The Book of Life* and how do the masculine characteristics particularly on Pleck's Male Sex Role Identity theory identify itself with bullfighting in Jorge Gutierrez's *The Book of Life*. The main objectives of this study are to explore the characters' environmental structure, to distinguish the different characteristics of masculinity between them, and to relate masculinity with bullfighting in *The Book of Life*.

This thesis uses gender and film approach. Gender approach is used particularly on masculinity since it is the primary discussion in this thesis while film approach is used to aid the researcher to determine where the masculinity is shown in *The Book of Life*. The method of this research is conducted through film and script analysis. Specific shots and lines from the script are analysed then discussed with the theories regarding masculinity and film.

The end result in this thesis shows that Manolo's masculine characteristics predominantly lies on Male Sex Role Strain, homosexual masculinity, and imposed environment. Meanwhile, Joaquin and Carlos shares the same masculine characteristics; they dominate the Male Sex Role Identity in all four themes and have the same hegemonic masculinity. Though their environment is nothing alike, Joaquin's selected environment and Carlos's constructed environment proved to be more masculine than Manolo. From these, the relations between the masculine characteristics particularly on Pleck's Male Sex Role Identity and bullfighting shows that the various *mise-en-scène* displays the facial expressions of Manolo and Carlos frequently on scenes where the activity of bullfighting occurred. The framing language is dominated between MS (Medium Shot) and ECU (Extreme Close-Up) shot. Lastly, the continuity editing in *The Book of Life* is more dominant in the 180° Rule and Shot/Reverse Shot.

## ABSTRAK

SAIMIMA, LEENDERT FARREL. **Bullfighting and Masculinity in Jorge Gutierrez's *The Book of Life***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis maskulinitas di film Jorge Gutierrez berjudul *The Book of Life*. Penelitian ini juga dilakukan untuk membahas berbagai macam variasi karakteristik maskulinitas di dalam film *The Book of Life*. Film ini berlatar belakang di sebuah kota kecil bernama San Angel di Meksiko dengan seorang protagonis bernama Manolo Sanchez yang harus memilih antara mengikuti warisan keluarga sebagai matador Sanchez selanjutnya atau menjadi dirinya sendiri.

Agar penelitian ini berjalan secara efisien, beberapa pertanyaan telah dipersiapkan untuk menganalisis objektif-objektif utama. Pertanyaan yang telah dipersiapkan berkaitan dengan karakteristik maskulinitas apa saja yang dimiliki oleh Manolo, Joaquin, dan Carlos di dalam film *The Book of Life* dan bagaimana karakteristik maskulinitas ini terutama dalam *Male Sex Role Identity* yang diterapkan oleh Pleck berhubungan dengan *bullfighting* di dalam film *The Book of Life*. Objektif-objektif utama dalam penelitian ini adalah untuk menelaah struktur lingkungan para karakter, untuk membedakan beragam karakteristik maskulinitas para karakter, dan untuk merelasikan maskulinitas dengan *bullfighting* di dalam film *The Book of Life*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan gender dan film. Pendekatan gender, terutama maskulinitas, digunakan karena maskulinitas adalah topik diskusi utama penelitian ini. Pendekatan film digunakan untuk membantu peneliti menentukan adegan-adegan yang menunjukkan adanya maskulinitas di dalam film *The Book of Life*. Metode penelitian ini dilakukan melalui analisis film dan naskah. Beberapa adegan dan percakapan dari naskah dianalisis lalu dibahas dengan teori-teori yang berkaitan dengan maskulinitas dan film.

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa maskulinitas Manolo secara dominan berada di dalam *Male Sex Role Strain*, *homosexual masculinity*, dan *imposed environment*. Sementara itu, Joaquin dan Carlos memiliki karakteristik maskulinitas yang sama; mereka mendominasi seluruh empat tema yang terdapat di dalam konsep *Male Sex Role Identity* milik Pleck dan sama-sama berada di dalam *hegemonic masculinity*. Meskipun lingkungan mereka berbeda, *selected environment* milik Joaquin dan *constructed environment* milik Carlos menunjukkan bahwa mereka lebih maskulin dari Manolo. Selanjutnya, relasi antara karakteristik maskulinitas terutama dalam konsep *Male Sex Role Identity* dan *bullfighting* menunjukkan bahwa beragam *mise-en-scène* di dalam film *The Book of Life* memperlihatkan ekspresi wajah Manolo dan Carlos terutama di bagian-bagian kegiatan *bullfighting* dilaksanakan. *Framing language* yang digunakan di penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Medium Shot* dan *Extreme Close-Up* sering digunakan. Terakhir, penggunaan *continuity editing* *180° Rule* dan *Shot/Reverse Shot* lebih dominan di dalam film *The Book of Life*.